

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi korelasional serta pendekatan cross sectional. Studi korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan serta seberapa kuat keterkaitan antara dua variabel atau lebih, tanpa adanya intervensi terhadap variabel-variabel tersebut, sehingga tidak memungkinkan adanya manipulasi (Mizzani, 2023). Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan resiliensi ibu hamil primigravida dalam menghadapi proses persalinan, serta menggambarkan keterkaitan yang bersifat korelatif antara kedua variabel tersebut. Sementara itu, pendekatan cross sectional dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara faktor risiko dan dampaknya melalui pengumpulan data secara simultan dalam satu waktu tertentu (Syahputra, 2020)

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang berperan sebagai faktor penyebab, yaitu variabel yang memengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2021). Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang persalinan.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau yang mengalami perubahan sebagai dampak dari adanya pengaruh variabel independen (Sugiyono, 2021). Variabel dependen penelitian ini adalah tingkat resiliensi ibu dalam menghadapi persalinan.

3. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjabaran makna dari suatu konsep yang digunakan dalam penelitian, guna mempermudah peneliti dalam menerapkannya secara operasional di lapangan (Sugiyono, 2021). Berikut adalah definisi konseptual untuk variabel-variabel penelitian:

a. Pengetahuan Ibu hamil tentang persalinan

Pengetahuan ibu hamil tentang persalinan merupakan pemahaman yang dimiliki ibu mengenai proses persalinan, termasuk tahapan persalinan, tanda-tanda persalinan, teknik manajemen nyeri, serta prosedur medis yang mungkin diperlukan.

b. Tingkat resiliensi dalam menghadapi persalinan

Resiliensi dalam konteks persalinan merujuk pada kapasitas ibu hamil untuk menyesuaikan diri serta mengelola tekanan, kecemasan, dan tantangan emosional yang muncul menjelang maupun selama proses melahirkan. Resiliensi ini melibatkan aspek psikologis seperti rasa percaya diri dan kemampuan dalam mengendalikan emosi, yang sangat diperlukan untuk menghadapi ketidakpastian serta rasa nyeri saat persalinan. Semakin tinggi

tingkat resiliensi yang dimiliki, semakin besar pula potensi ibu untuk menjalani persalinan dengan sikap tenang dan nyaman.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran makna suatu variabel melalui penentuan aktivitas atau prosedur spesifik yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut secara konkret dan terukur (Sugiyono, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen				
Pengetahuan ibu hamil	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil mengenai persalianan, seperti definsi, tanda dan gejala, dll	Kuesioner	a. Skor 0-7 = Kurang b. Skor 8-14 = Cukup c. Skor 15-23 = Baik	Ordinal
Variabel Dependen				
Tingkat Resiliensi	Resiliensi ibu hamil mengenai kepercayaan ibu saat menjelang persalinan	Kuesioner	a. Skor 0-55 = Rendah b. Skor 56-75 = Sedang c. Skor 76-100 = Tinggi	Ordinal

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di TPMB Bidan Firda Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin penelitian dari TPMB setempat dan dilaksanakan pada bulan yang telah ditentukan untuk penelitian ini yaitu pada bulan Juni 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok subjek yang menjadi sasaran pengukuran dan merupakan unit utama dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil primigravida di TPMB Bidan Firda sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan mewakili karakteristik populasi tersebut untuk dijadikan objek pengamatan dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang .

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling, karena jumlah populasi yang tersedia kurang dari 100, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel untuk penelitian (Sugiyono, 2021). Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumentasi, catatan rekam medis, laporan survei terdahulu, atau data hasil penelitian lain yang relevan. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti.

Adapun kriteria inklusi dan ekskusi dalam penelitian ini adalah :

a. Inklusi

- 1) Ibu hamil yang melakukan kunjungan ke TPMB Bidan Firda
- 2) Ibu hamil yang memiliki buku KIA
- 3) Ibu hamil primigravida trimester III
- 4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitiian

b. Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak dapat membaca dan menulis
- 2) Ibu yang memiliki komplikasi kehamilan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan data primer. Pengumpulan data penelitian ini diperoleh melalui langkah berikut :

1. Peneliti mulai mengumpulkan data setelah memperoleh persetujuan dari komite etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas "Aisyiyah Bandung".
2. Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi dan ekskusi yang telah ditentukan.
3. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden, memperkenalkan diri, dan meminta persetujuan melalui informed consent untuk berpartisipasi sebagai responden, sambil menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Peneliti memastikan penerapan prinsip etik yang tepat selama seluruh proses penelitian.

5. Pengisian kuesioner oleh responden dilakukan secara door to door.
6. Peneliti memberikan waktu antara 15-20 menit untuk mengisi kuesioner dan memberi kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada kebingungan tentang pertanyaan yang diberikan.
7. Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti mengumpulkan kuesioner dan memeriksa kembali kelengkapan datanya.
8. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan sebelumnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner.

1. Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang persalinan

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang mengadopsi dari peneliti yang bernama Visi Prima Twin M, Keb (2015). Dengan penelitian yang berjudul Hubungan pengetahuan dan sikap tentang persalinan dengan kesiapan primigravida dalam menghadapi persalinan. Kuesioner berisi pertanyaan tentang ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Kuesioner ini berbentuk pernyataan, dan cara pengisiannya dengan memilih salah satu jawaban dari 2 alternatif yaitu, benar atau salah. Menurut (Twin, 2015) menyatakan hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:

Baik : 15-23

Cukup : 8-14

Kurang : 0-7

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil

Variabel	Indikator	No Butir Soal
Pengetahuan	Pengertian persalinan	1,2,3,4,23
	Faktor yang mempengaruhi persalinan	5,11,13,17,18,20
	Tanda – tanda persalinan	6,7,8,21,22
	Tahap persalinan	9,10,12,14,15,16

2. Kuesioner resiliensi ibu hamil

Kuesioner ini menggunakan alat ukur yang disebut Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC), yang pertama kali dikembangkan oleh Connor dan Davidson pada tahun 2003 (Connor & Davidson, 2003). CD-RISC terdiri dari 25 item, yang telah diterjemahkan dan disesuaikan ke dalam Bahasa Indonesia (Wahyudi, 2020).

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Resiliensi

Variabel	Aspek	Favorable
Resiliensi	Kompetens personal, standar tinggi dan kegigihan	24,12,11,25,10,23,17,16
	Keyakinan insting, tolerans terhadap efek negatif dan efek menguatkan dari stres	20,18,15,6,7,19,14
	Permintaan positif terhadap perubahan dan hubungan lekat dengan orang lain	1,4,5,2,8
	Kontrol	23.13.21
	Spiritual	3,9

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indikator yang menunjukkan apakah alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah kuesioner yang telah disusun mampu mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur (Notoatmodjo, 2021). Bila instrumen mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,3 atau lebih maka instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2021)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan yang diadopsi dari (Twin 2015) dan memperoleh hasil uji instrumen valid dan reliabel dengan nilai Alpha $0,737 > 0,6$ reliabel. Maka peneliti tidak melakukan uji validitas dan realibilitas kembali.

Kuesioner resiliensi peneliti menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Connor Davidson-Resilience Scale (CD-RISC) yang diterjemahkan oleh Rahayu (2019) yang dimana beliau menguji ulang validitas CD-RISC 25 pada populasi ibu hamil di Indonesia, sedangkan untuk Connor dan Davidson pada tahun 2003 sendiri memiliki hasil dengan uji instrument valid dan reliabel dengan nilai 0,865, maka peneliti tidak melakukan uji validitas dan realibilitas kembali.

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh kemudian akan dilakukan beberapa proses yaitu:

1. Pengeditan (*Editing*) adalah proses untuk memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan. Pemeriksaan ini mencakup kelengkapan dan kejelasan data responden. Data yang belum lengkap akan dilengkapi sesuai kebutuhan.
2. *Coding* adalah tahap kedua setelah pengeditan, di mana peneliti mengklasifikasikan jawaban berdasarkan kriteria tertentu. Klasifikasi ini biasanya diberi kode berupa angka.
3. Entry dan Pemrosesan (*Processing*) adalah kegiatan untuk memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam format atau basis data di komputer.
4. Pembersihan Data (*Cleaning*) adalah proses untuk memeriksa kembali data yang telah dimasukkan dengan data yang asli untuk memastikan tidak ada kesalahan. Terutama kesalahan dalam pengkodean, yang jika ditemukan, akan segera diperbaiki sesuai dengan data yang dikumpulkan.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer SPSS. Pada penelitian ini menggunakan dua cara dalam menganalisis data, yaitu analisis data univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis data yang dilakukan untuk menganalisis satu variabel saja. Data univariat merujuk pada data

di mana setiap observasi atau titik data terkait dengan satu variabel tunggal (Sumiati, 2024) Analisis univariat digunakan untuk menganalisis variabel pengetahuan dan tingkat resiliensi ibu hamil. Hasil presentase distribusi frekuensi diinterpretasikan sebagai berikut:

- 100% : seluruh responden
- 76-99% : hampir seluruh responden
- 51-75% : sebagian besar responden
- 50%: setengah dari responden
- 26-49% : hampir dari setengah responden
- 1-25% : sebagian kecil dari responden
- 0% : tidak satupun dari responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis data yang melibatkan dua variabel untuk mengidentifikasi hubungan di antara keduanya. Data bivariat mencakup dua variabel yang berbeda, dan analisis ini bertujuan untuk memahami hubungan atau keterkaitan antara kedua variabel tersebut (Sumiati, 2024). Dalam penelitian ini analisis bivariat yang dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tingkat resiliensi dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida. Rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kendall's Tau* dengan tingkat signifikansi $<0,05$ (Sumiati, 2024).

Kriterika uji *Kendall's Tau* :

1. Jika $p\text{-value} < 0,05 \rightarrow$ Ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.
2. Jika $p\text{-value} \geq 0,05 \rightarrow$ Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Bidan Firda dan prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung, yang kemudian diserahkan kepada pihak TPMB Bidan Firda.
 - b. Peneliti menerima surat persetujuan dari pihak TPMB.
 - c. Menyediakan lembar informed consent sebagai persetujuan dari responden.
 - d. Menyediakan kuesioner berupa daftar periksa (ceklist).
 - e. Menyediakan ballpoint untuk pengisian kuesioner.
 - f. Menyediakan map untuk menyimpan lembar kuesioner yang telah diisi.
 - g. Peneliti melakukan pemberian informed consent kepada responden sebagai bagian dari prosedur penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti mengajukan uji etik penelitian ke Universitas 'Aisyiyah Bandung.

- b. Peneliti membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan resiliensi kepada responden.
 - c. Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner dan memberikan kesempatan bagi responden untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami.
 - d. Kuesioner diisi oleh responden di depan peneliti.
 - e. Setelah kuesioner diisi, peneliti mengumpulkannya kembali dan memeriksa kelengkapan isian.
 - f. Kuesioner yang telah diisi dimasukkan ke dalam map untuk diproses lebih lanjut.
 - g. Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program komputer SPSS.
 - h. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul.
 - i. Peneliti menyajikan hasil data yang telah diperoleh secara deskriptif.
 - j. Peneliti menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan tingkat resiliensi dalam menghadapi persalinan.
 - k. Peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis.
3. Tahap Akhir
- a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Melakukan revisi berdasarkan masukan dari pembimbing
 - c. Menyajikan hasil laporan penelitian dalam seminar

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan (*Ethical Clearance*) dari Komite Etik Universitas 'Aisyiyah dan mendapatkan izin dari pihak TPMB Bidan Firda. Milton menyatakan bahwa ada empat prinsip dalam melaksanakan sebuah penelitian (Notoatmodjo 2018) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti menyiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang harus diisi oleh responden. Sebelum mengisi formulir, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan, termasuk prosedur, manfaat, risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin timbul, kesukarelaan untuk berpartisipasi, serta jaminan kerahasiaan data. Setelah responden setuju untuk berpartisipasi, peneliti menjelaskan secara tertulis mengenai lembar persetujuan dan meminta responden untuk menandatangani. Apabila responden tidak bersedia, mereka memiliki hak untuk menolak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Pada saat memberikan *informed consent* kepada responden sebagai sumber data primer, peneliti juga menyampaikan bahwa identitas responden tidak akan dicantumkan secara lengkap,

melainkan hanya menggunakan inisial dan kode, baik pada tahap pengumpulan data hingga penyajian hasil penelitian. Peneliti memastikan bahwa kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden serta hasil penelitian akan dijaga dengan baik.

3. Keadilan dan inklusivita/keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Seluruh responden dalam penelitian ini diperlakukan dengan adil, menghormati moral dan hak mereka sebagai responden. Selama proses penelitian, tidak ada diskriminasi yang terjadi, dan setiap responden diperlakukan tanpa membedakan suku, ras, agama, atau budaya. Setelah penelitian selesai, responden akan diberikan cenderamata sebagai kompensasi atas waktu yang telah mereka luangkan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti akan memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, serta potensi risiko yang mungkin timbul selama penelitian. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan kepada responden tentang pemeriksaan antenatal care terintegrasi. Jika terdapat permasalahan yang dialami oleh responden, peneliti akan melakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi dalam pedoman pelaksanaan penelitian.